

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

1. Pabrik Gula Kebon Agung menjalankan Pola Kemitraan Inti Plasma, dimana PG menjadi inti yang menyediakan bantuan modal, sarana produksi dan bimbingan teknis, sementara petani tebu berperan sebagai plasma yang menanam dan menyerahkan hasil tebu mereka sesuai standar yang ditetapkan.
2. Faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam pengambilan keputusan petani dalam mengikuti kemitraan adalah Usia , Tingkat Pendidikan , Permodalan dan Fasilitas saprodi. Sedangkan faktor lainnya seperti Luas lahan, Lama Berusahatani dan Jumlah tanggungan tidak mempengaruhi secara signifikan keputusan petani tebu dalam mengikuti kemitraan.
3. Hasil Analisis *Importance Performance Analysis* (IPA) pada KUD Pakisaji terdapat 6 indikator pada kuadran I, 11 indikator pada kuadran II, 3 indikator pada kuadran III dan 5 indikator pada kuadran IV. Sedangkan KUD Pakis terdapat 1 kuadran I, 10 indikator pada kuadran II, 11 indikator pada kuadran III, dan 3 indikator pada kuadran IV. Hasil *Customer Satisfaction Index* (CSI) pada KUD Pakisaji adalah 80,74% yang termasuk dalam kategori Memuaskan. Sedangkan KUD Pakis nilai nya lebih rendah yaitu 77,96% dan berada dalam kategori memuaskan.

### 5.2 Saran

1. Mengurangi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan kemitraan antara kedua belah pihak, baik PG Kebon Agung maupun kemitraan perlu adanya kesadaran untuk saling menghormati dan menghargai sehingga diantara keduanya tidak ada yang merasa dirugikan.

2. Peningkatan pengawasan terhadap kegiatan kemitraan oleh PG Kebon Agung agar proses kemitraan yang ada dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada serta peningkatan kualitas tebu yang diberikan petani kepada PG Kebon Agung melalui Petugas Lapang sehingga petani akan mendapat nilai rendemen yang maksimal.